

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, perpustakaan merupakan kebutuhan dasar, dengan adanya perpustakaan akan memudahkan masyarakatnya dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Perpustakaan umum merupakan salah satu jenis perpustakaan yang memberikan layanan kepada semua orang, anak-anak, remaja, dewasa, pelajar, mahasiswa, pegawai, ibu rumah tangga, para usia lanjut, laki-laki maupun perempuan.<sup>1</sup> Karena dengan adanya perpustakaan akan memudahkan masyarakatnya dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Karena fungsi perpustakaan merupakan sumber informasi bagi semua lapisan masyarakat luas. Ketertarikan masyarakat terhadap perpustakaan juga di pengaruhi dari lokasi perpustakaan.

Dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 pada pasal 1 perpustakaan, Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>2</sup> Sedangkan menurut IFLA (*International Federation of Libarary Association*) memberikan definisi Perpustakaan Sebagai Kumpulan materi tercetak dan media non cetak atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara

---

<sup>1</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 2003), h.33

<sup>2</sup> Undang-Undang Perpustakaan No.43 Tahun 2007, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.5.

sistematis untuk kepentingan pengguna.<sup>3</sup> Dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan suatu institusi yang didalamnya terdapat berbagai koleksi baik itu tercetak maupun non cetak, yang gunanya untuk memudahkan para pemustaka bisa mengakses suatu informasi yang diperlukan.

Agar kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi maka perpustakaan perlu juga memperhatikan lokasinya. Menurut Sulisty – Basuki pemilihan lokasi hendaknya memperhitungkan kenyamanan pemustaka, perluasan masa mendatang, ketersediaan tanah, dan dana. Untuk perpustakaan umum, lokasi yang di pilih hendaknya lokasi yang sering dan mudah dikunjungi masyarakat umum, bahkan kalau mungkin perpustakaannya harus berada di lokasi yang lebih sering didatangi orang dari pada tempat lain. Maka banyak perpustakaan umum dibangun dekat kegiatan masyarakat seperti pertokoan atau dekat dengan fasilitas angkutan umum.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Sutarno lokasi menjadi aspek utama yang harus diperhatikan pada pembangunan perpustakaan. Dilihat dari segi lokasi, pengguna akan melihat jauh dekatnya perpustakaan, tidak membutuhkan banyak waktu, tenaga dan biaya.<sup>5</sup> Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perpustakaan, karena lokasi menentukan agar perpustakaan dapat termanfaatkan oleh pemustaka. Maka dari itu pemilihan suatu lokasinya

---

<sup>3</sup> Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), h.1.

<sup>4</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h. 307

<sup>5</sup> Sutarno NS, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 42.

haruslah berada di tempat yang strategis agar mudah dijangkau oleh pemustaka, supaya pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya.

Pada umumnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuwangi Perpustakaan jauh dari jangkauan pemustaka, jauh dari arus lalu lintas sehingga pemustaka yang datang ke perpustakaan hanya sedikit. Sehubungan itu atas permintaan dari pemustaka, dan inisiatif dari pihak perpustakaan maka perpustakaan di pindahkan, namun hanya pada layanan saja, gunanya agar memudahkan pemustaka memenuhi kebutuhan informasinya dan pindahnya lokasi layanan sirkulasi tersebut dekat keberadaan dengan arus lalu lintas diharapkan mampu memberikan dampak yang positif bagi layanan tersebut.

Dengan keberadaan lokasi yang strategis itulah tentunya dapat memberikan pengaruh terhadap suatu layanan, yang dimaksud layanan perpustakaan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayakan dengan optimal oleh para pemustaka perpustakaan sehingga perpustakaan dapat menjalankan seluruh fungsi-fungsinya dengan baik. Salah satu jenisnya yaitu layanan sirkulasi yang merupakan tempat masuk dan keluarnya bahan perpustakaan. Karena layanan tersebut berperan langsung sebagai sarana peminjaman, pengembalian, perpanjangan serta ujung tombak dari jasa perpustakaan karena kegiatannya menyeluruh dalam proses pemenuhan

kebutuhan pengguna.<sup>6</sup> Menurut Rahayu Ningsih kualitas layanan dapat diketahui melalui koleksi, Fasilitas, dan Sumber daya manusia.<sup>7</sup>

Pada Observasi awal dan wawancara dengan Bapak Alfasni yaitu salah satu pengelola yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin, lokasi layanan sirkulasi yaitu beralamat di Komplek perkantoran, Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin yang letaknya tidak strategis dan jauh dari jangkauan pemustaka. Sehingga pemustaka yang datang memanfaatkan layanan lebih sedikit, lalu pemustaka mengajukan usulan/ permintaan kepada pihak perpustakaan agar perpustakaan tersebut di pindahkan, namun hanya pada layanan sirkulasi saja.

Selanjutnya lokasi layanan Sirkulasi Kabupaten Banyuasin pindah ke alamat Jalan Merdeka, kelurahan Pangkalan Balai, Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin pada 21 Oktober 2017 yang lokasinya dekat dengan sekolah-sekolah dan dekat dengan lingkungan masyarakat, dan dapat ditempuh dengan kendaraan umum dan pribadi. Sehingga pemustaka yang datang memanfaatkan layanan lebih banyak dibandingkan lokasi sebelum pindah.

Lokasi layanan sirkulasi setelah pindah diharapkan mampu dalam meningkatnya suatu kualitas layanan. Dalam hal ini kualitas layanan dapat ditinjau dari jumlah koleksi, fasilitas, dan sumber daya manusianya. Koleksi sebelum pindah yaitu berjumlah 28.586 judul dan 183.409 exemplar, dan

---

<sup>6</sup> Lasa Hs, *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: UGM Pres, 2004), h. 1

<sup>7</sup> Nani Kurniasi, Analisis Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Institut Agama Islam Imam Ghozali, "*Jurnal*" Diakses di Jurnal Tawadhu Vol. 2 no.1, 2018 <http://ejournal.iaii.ac.id> 18 Desember 2018 jam 12:02 wib.

setelah pindah lokasi layanan jumlahnya masih tetap sama. Dilihat sumber daya manusia yang ada di layanan sirkulasi sebelum dan sesudah pindah lokasi belum ada penambahan yaitu masih tetap berjumlah 3 orang dengan latar belakang pendidikan 1 jurusan ilmu perpustakaan, dan 2 bukan dari jurusan Ilmu Perpustakaan.

Namun dilihat dari segi fasilitas layanan sebelum pindah lokasi ruangnya terasa panas, pencahayaannya belum begitu memadai sehingga kurang merasa nyaman ketika berada di ruangan tersebut, dan belum ada sarana pendukung pemustaka dalam mengakses informasi. Setelah pindah lokasi ruangnya terasa sejuk, nyaman, aman, bersih, dan didukung dengan tersedianya sarana internet bagi pemustaka yang datang ke layanan tersebut. Oleh karena itu penulis melakukan kajian tentang pindahnya lokasi layanan sirkulasi terhadap peningkatan pelayanan pemustaka.

Berdasarkan Latar belakang tersebut maka penulis tertarik ingin mengkaji masalah penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Perpindahan Lokasi Layanan Sirkulasi Terhadap Peningkatan Pelayanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Lokasi perpustakaan di tempat lama jauh dari lingkungan masyarakat, dan akses menuju ke perpustakaan sulit ditempuh dengan transportasi umum.
2. Layanan Sirkulasi di tempat lama sepi pemustakanya.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kualitas layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin setelah pindah lokasi?
2. Bagaimana pengaruh perpindahan lokasi layanan sirkulasi perpustakaan terhadap peningkatan pelayanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin?

### **D. Batasan Masalah**

Dengan Perumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan di bahas mengingat waktu dalam proses penyusunan agar apa yang akan di bahas tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka pada kajian perpindahan lokasi layanan sirkulasi terhadap kualitas layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin setelah berpindah lokasi layanan saja.

### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kualitas layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin setelah pindah lokasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh perpindahan lokasi layanan sirkulasi terhadap peningkatan pelayanan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin

## b. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menambahkan wawasan baru dalam bidang keilmuan jurusan Ilmu Perpustakaan. Khususnya berkaitan dengan perpindahan lokasi layanan sirkulasi terhadap kualitas layanan.

### 2. Praktis

Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuwangi riset ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan. Serta bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan salah satu rujukan untuk melakukan penelitian yang serupa.

## F. Definisi Operasional

1. Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang: besar sekali- orang tua terhadap watak anaknya.<sup>8</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu kegiatan saling di pengaruhi tidak hanya dari dalam diri seseorang, tetapi bisa juga berupa benda dan keadaan kondisi di sekitarnya untuk membawa suatu perubahan.

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 849.

2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Lokasi adalah letak, tempat.<sup>9</sup> Sedangkan dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Bab III Pasal 15 ayat (2) menyatakan bahwa “Lahan perpustakaan harus berlokasi yang mudah diakses, aman, nyaman, dan memiliki status hukum yang jelas”. Jadi dapat disimpulkan bahwa lokasi yaitu tempat yang mudah diakses oleh seseorang.
3. Menurut Standar Nasional layanan perpustakaan adalah jasa layanan yang diberikan kepada pengguna sesuai dengan misi Perpustakaan.<sup>10</sup> Jadi layanan yaitu jasa yang di tawarkan oleh pihak perpustakaan supaya pemustaka dapat terbantu dalam proses pencarian informasi di perpustakaan

## G. Definisi Konseptual

*Kotler & Keller* tempat mencakup: Lokasi, Transformasi, dan Pergudangan.<sup>11</sup>

### a. Lokasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Lokasi adalah letak, tempat.<sup>12</sup> Untuk Perpustakaan umum, lokasi yang dipilih hendaknya merupakan lokasi yang mudah dan sering dikunjungi umum, bahkan kalau mungkin perpustakaan harus berada di lokasi yang sering didatangi orang daripada

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 680

<sup>10</sup> Standar Nasional Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014), h.1.

<sup>11</sup> Muhammad Yogi Sumirat, Pemasaran Interaktif Terhadap Keputusan Pembeli (Studi Kasus Distro Dlop Bandung, “*Skripsi*” diakses repository.unisba.ac.id, [file:///G:/mata%20kuliah/06bab2\\_sumirat\\_10090310219\\_skr\\_2015.pdf](file:///G:/mata%20kuliah/06bab2_sumirat_10090310219_skr_2015.pdf) 21 Desember 2018 jam 14:01 wib.

<sup>12</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 680

tempat lain. Maka banyak perpustakaan umum dibangun di dekat pusat kegiatan masyarakat seperti pertokoan atau dekat dengan fasilitas angkutan umum.<sup>13</sup>

b. Transfortasi

Tansfortasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan manusia atau mesin. Transfortasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari.<sup>14</sup>

c. Pergudangan

Gudang adalah suatu tempat penyimpanan untuk barang-barang hasil produksi maupun penjualan.<sup>15</sup>

Dalam melayani pemustaka sebuah perpustakaan harus mempunyai layanan perpustakaan yang berkualitas. Menurut Rahayuningsih karakteristik layanan perpustakaan yang berkualitas dapat dilihat dari:

a. Koleksi

Koleksi merupakan bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi. Adapun karakteristik koleksi pertama, kuantitas yaitu berkaitan dengan banyaknya koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.

---

<sup>13</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 307.

<sup>14</sup> Andriansya, *Manjemen Transportasi Dalam Kajian dan Teori*,( Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2015),h.1.

<sup>15</sup> Hedy Juliana, Peningkatan Kapasitas Gudang Dengan Perancangan Layout Menggunakan Metode CLASS-Based Storage, "Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Vol.XI,No.2 Mei 2016",*Jurnal*" Diakses di <http://ejournal.undip.ac.id> 27 Mei 2019 Jam 03:15 Wib.

Kedua, berkaitan dengan mutu, kemuktahiran dan kelengkapan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

b. Fasilitas

Fasilitas adalah segala hal yang memudahkan suatu kegiatan kelancaran tugas, seperti gedung, perlengkapan (meja, kursi, rak, dan sebagainya).

Fasilitas yang baik yaitu menyangkut pertama, kelengkapan yaitu ketersediaan sarana pendukung serta layanan pelengkap lainnya. Kedua, kenyamanan memperoleh layanan yaitu berkaitan dengan ruangan, petunjuk, ketersediaan informasi, kebersihan.

c. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yaitu petugas yang ada dibagian layanan. Karakteristik sumberdaya manusia yang baik yaitu pertama kesopanan dan dan keramahan petugas memberi layanan, kedua tanggung jawab dalam melayani pengguna perpustakaan, dan yang ketiga empati yaitu wajar dan adil dan menangani keluhan pengguna.<sup>16</sup>

## H. Tinjauan Pustaka

*Pertama*, Jurnal Happi Afrila Griessandi yang berjudul berjudul “Persepsi Pemustaka Tentang Lokasi Gedung Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Tegal terhadap Minat Kunjungan”. Penelitian ini dilakukan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Tegal yang berlokasi di Jln. A. Yani No. 51 Procot-Slawi, Kabupaten Tegal. Teori penelitian yaitu

---

<sup>16</sup> Nani Kurniasi, Analisis Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Institut Agama Islam Imam Ghazali, “*Jurnal*” Diakses di Jurnal Tawadhu Vol. 2 no.1,2018 <http://ejournal.iaii.ac.id> 18 Desember 2018 jam 12:02 wib.

menurut Tjibtono, metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian eksplanasi interpretatif. Hasil berdasarkan wawancara dan analisis data ditemukan teori bahwa lokasi dapat mempengaruhi peningkatan pelayanan pemustaka.<sup>17</sup>

Dalam penelitian sebelumnya terdapat terdapat perbedaan, yaitu penelitian sebelumnya yaitu tentang persepsi pemustaka tentang lokasi terhadap minat kunjungan, penulis pengaruh perpindahan lokasi terhadap peningkatan pelayanan pemustaka. Tempat penelitian sebelumnya Gedung Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Tegal sedangkan penulis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuwangi. Metodologi penelitian sebelumnya yaitu metode kualitatif sedangkan penulis metode kuantitatif. Teori penelitian sebelumnya yaitu teori dari Tjibtono, sedangkan penulis menggunakan dari Kotler&Keller.

*Kedua*, Jurnal Yan Robeth Kamajaya, Richard Togaranta Ginting, Made Kastawa berjudul “Lokasi Gedung Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Gianyar Tahun 2016”. Menggunakan teori dari Sulistyono-Basuki.. Metode penelitian: jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan sampel menggunakan sampling purposive, Teknik pengumpulan data : observasi, kuesioner, dan studi kepustakaan. Hasil:Lokasi gedung perpustakaan dalam meningkatkan jumlah

---

<sup>17</sup> Hapi Afrilia Griessandi, Persepsi Pemustaka Tentang Lokasi Gedung Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Tegal dan Pengaruhnya Terhadap Minat Kunjungan, “*Jurnal*” Diakses di <file:///E:/lokasi%20perpustakaan%20.pdf> 5 April 2018 Jam 11:22 Wib.

kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Gianyar berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan pengguna perpustakaan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian sebelumnya terdapat persamaan yaitu menggunakan Metode kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini ialah penelitian sebelumnya membahas Lokasi Gedung Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan sedangkan penulis membahas perpindahan lokasi terhadap peningkatan pelayanan pemustaka. Teori sebelumnya Sulisty Basuki, dari Kotler & Keller. Tempat penelitian sebelumnya di Perpustakaan Umum Kabupaten Gianyar, sekarang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengumpulan data sebelumnya observasi, kuesioner, dan studi kepustakaan, sedangkan penulis observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi. Penentuan sampel sebelumnya sampling purposive, sekarang simple random sampling.

*Ketiga*, Ferdiansyah berjudul “Pengaruh Lokasi Gedung Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Singkil Terhadap Minat Kunjungan Siswa SLTA” Teori yang digunakan dari Tjibtono pertimbangan dalam menentukan lokasi. Metode yaitu metode kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada 94 siswa SLTA dari tiga sekolah yaitu SMA 1 Singkil Utara, MAN 1 Singkil dan SMAN 1 Gunung Meriah. Hasil terdapat pengaruh lokasi Gedung Kantor Arsip dan Perpustakaan

---

<sup>18</sup> Yan Robeth Kamajaya, Lokasi Gedung Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Gianyar Tahun 2016, “Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana”, “*Jurnal*” Diakses di <file:///E:/ipi458801.pdf> 10 April 2018 Jam 09:03 Wib

Daerah Kabupaten Aceh Singkil terhadap minat kunjung siswa SLTA sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>19</sup>

Berdasarkan penelitian yang peneitian sebelumnya terdapat persamannya yaitu pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian sebelumnya Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Kunjung Siswa SLTA, sekarang Perpindahan Lokasi Terhadap Peningkatan Pelayanan Pemustaka. Tempat penelitian penel sebelumnya dilakukan Gedung Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Singkil. Sekarang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin. Teori sebelumnya dari Tjibtono, sekarang dari Kotler dan Keller.

*Keempat*, Athiyah Kamaliyah “Pengaruh Pemindahan Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang Ke Lokasi Pantai Kartini Terhadap Minat Kunjung Pemustaka”. Teori yang peneliti terdahulu gunakan untuk lokasi yaitu beberapa gabungan dari teori siregar, Tjibtono, dan padila, dan dibandingkan sehingga membentuk bebrapa kesamaan kesamaan dari kesamaan, menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan insidental sampling. Hasil Penelitian yaitu ada pengaruh antara pemindahan Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang ke lokasi pariwisata Pantai Kartini dan minat Kunjung pemustaka.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Ferdiansyah, Pengaruh Lokasi Gedung Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Aceh Singkil Terhadap Minat Kunjung Siswa SLTA, “ Fakultas Adab dan Humaniora Ar-Raniry Banda Aceh. 2016”, “*Skripsi*” Diakses <file:///G:/mata%20kuliah/pdf%20proposal%20skripsi%20sutia/PDF%20DIGABUNG%20KES%20ELURUHAN%20ISI%20pengaruh%20gedung%20perpus%20terhadap%20minat%20kunjung.pdf> 25 April 2018 jam 05:52 wib.

<sup>20</sup> Athiyah Kamaliyah, Pengaruh Pemindahan Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang ke Lokasi Pantai Kartini Terhadap Minat Kunjung Pemustaka, “ Berkala Ilmu

Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat persamaan yaitu pada metodologi penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini pada judul sebelumnya membahas Pengaruh Pemandangan Lokasi Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka, sekarang pengaruh perpindahan lokasi layanan sirkulasi terhadap peningkatan pelayanan pemustaka. Tempat penelitian sebelumnya berada Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang Ke Lokasi Pantai Kartini, sekarang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengambilan sampel sebelumnya menggunakan Sampling Insidental, sekarang simple random sampling. Teori yang peneliti terdahulu gunakan untuk lokasi yaitu beberapa gabungan dari teori siregar, Tjibtono, dan padila, dan dibandingkan sehingga membentuk beberapa kesamaan, dari kesamaan itulah dijadikan peneliti sebagai teori untuk meneliti, sekarang teori dari Kotler & Keller.

## I. Metodologi Penelitian

Kata “ metodologi” berasal dari kata *method* yang berarti yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *logos* yang berarti ilmu pengetahuan. Jadi, metodologi memiliki arti cara memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan yang dimaksud metodologi penelitian adalah cabang ilmu pengetahuan yang membiarkan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian.<sup>21</sup>

---

Perpustakaan dan Informasi Volume XI Nomor 2, 2015”, “*Jurnal*” Diakses di <file:///E:/ipi408857.pdf> 14 Maret 2018 jam 11: 56 Wib.

<sup>21</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2011),h.5.

## **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin. Berlokasi di Jl. Merdeka, Kel. Pangkalan Balai, Banyuasin. Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu dari 12 Februari - 19 Februari 2019.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Moch. Imron, data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran, menghitung obyek penelitian, dengan menggunakan satuan ukuran tertentu.<sup>22</sup>

## **3. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan pada fenomena sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.<sup>23</sup>

## **4. Sumber Data**

### **a. Sumber Data Primer**

Data penelitian ini bersumber dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung pada saat penelitian.<sup>24</sup> Dalam

---

<sup>22</sup> Moch. Imron, *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2014), h. 107.

<sup>23</sup> Hamid Darmadi, *metode Penelitian Pendidikan dan Sosial : Teori, Konsep, Dasar, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 287.

<sup>24</sup> Moch. Imron, *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2014), h. 109.

penguumpulan data ini menggunakan angket atau kuesioner, yakni mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Responden dalam penelitian ini adalah pemustaka yang datang ke layanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang bersifat menunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku dan artikel yang berisikan teori-teori yang membahas tentang perpindahan lokasi terhadap peningkatan pelayanan pemustaka serta yang literatur-literatur lain yang berhubungan serta mendukung penelitian<sup>25</sup> data skunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku pengunjung, buku pedoman, serta artikel, jurnal dan literatur-literatur lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

## 5. Populai dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>26</sup> Populasi dalam penelitian adalah anggota perpustakaan aktif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 2529 orang dalam satu tahun terakhir yaitu dari Januari – Desember 2018.

---

<sup>25</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, ( Jakarta: Prenamedia Group,2013),h. 16

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto,2006, *prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 130.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>27</sup> Untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = sampel

$N$  = populasi

$e$  = Margine error 10% atau 0,1

maka :

$$n = \frac{2529}{2529 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2529}{2529 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{2529}{25,29 + 1}$$

$$n = \frac{2529}{26,29}$$

$$n = 96,19$$

dibulatkan menjadi 96 responden

Berdasarkan rumus slovin maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 96 pemustaka yang datang ke layanan Sirkulasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin bertujuan

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, 2006, *prosedur penelitian*, h. 131.

untuk mempermudah perhitungan dari data yang telah didapat oleh peneliti.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>28</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah pemustaka yang datang ke layanan sirkulasi Dinas Perpustakaan Kabupaten Banyuasin.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki di lokasi penelitian, yaitu di Layanan Sirkulasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin.<sup>29</sup>

### **b. Wawancara**

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2015 ),h. 120.

<sup>29</sup> Cholid Nurbuko, *Metodologi Penelitian ( Jakarta: Bumi Aksara , 2013)*,h. 70-71.

<sup>30</sup> Noor Juliansyah, *Metodologi penelitian*,(jakarta; kencana,2011),h.138

penelitian ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>31</sup>

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>32</sup> Metode tersebut yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data mengenai bagaimana Pengaruh Perpindahan Lokasi/tempat Layanan Sirkulasi terhadap Peningkatan Pelayanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin. Kuesioner ini dilakukan kepada pemustaka selaku objek yang diteliti. Dimana setiap pernyataan menggunakan skala liker dan diberi skor<sup>33</sup>:

Sangat Baik	(4)
Baik	(3)
Tidak Baik	(2)
Sangat Tidak Baik	(1)

d. Dokumentasi

Menurut KBBI dokumentasi ialah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan; pemberian atau

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet-21, (Bandung: Alfabetha, 2015), h. 140.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet-21, h. 199.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Cet- 22, (Bandung: Alfabetha, 2015), h. 93.

pengumpulan bukti dan keterangan ( seperti gambar, kutipan, guntingan, koran dan bahan referensi lain.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini adalah data-data yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin Kabupaten Banyuasin yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian antara lain dokumen berisi buku pengunjung, buku pedoman, dan foto-foto dokumentasi saat penelitian yang mendukung penelitian ini.

## **7. Instrumen Penelitian dan Metode Pengukuran Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>35</sup> Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi sekumpulan pernyataan dari variabel Lokasi ( x) dan Layanan (y) yang dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert dan dibuat dalam bentuk *Checklist*. Disini peneliti menggunakan skala likert sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Skala likert yaitu alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

---

<sup>34</sup> Ebta Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “artikel“ Diakses <http://web.id/dokumentasi> 26 Agustus 2018 jam 20:35 Wib.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta,2006),h.177.

Oleh karena itu peneliti menggunakan skala likert dalam bentuk pernyataan sangat baik sampai sangat tidak baik. Dengan keterangan sangat baik diberi simbol (SB), baik (B), tidak (TB), sangat tidak baik (STB). Berikut skala likert tersebut:

Tabel 1  
Skala Likert

No	Skala Likert	Keterangan	Bobot skor
1	Sangat Baik	SB	4
2	Baik	B	3
3	Tidak Baik	TB	2
4	Sangat Tidak Baik	STB	1

## 8. Variabel Penelitian

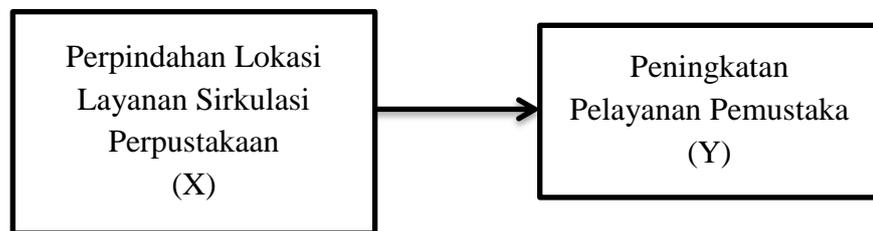
Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ada dua macam variabel yaitu:

### a. Variabel Bebas (Independens)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat suatu variabel bebas yaitu pengaruh perpindahan lokasi layanan sirkulasi perpustakaan (X)

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karenanya adanya variabel bebas.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Peningkatan Pelayanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin (Y). Berikut Gambar Hubungan Variabel Independen-dependen.



**Gambar 1.1 Hubungan Variabel Independen-dependen**

Tabel 2  
Variabel dan Indikator

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Tempat	Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah di jangkau</li> </ul>
	Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan lalu lintas</li> </ul>
	Pergudangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat penyimpanan</li> </ul>
Layanan	Koleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitas koleksi</li> <li>• Kelengkapan dan kemuktahiran koleksi</li> </ul>
	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan Fasilitas membuat ingin berkunjung</li> <li>• Kenyamanan</li> </ul>
	Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesopanan dan</li> </ul>

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet-22 (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm.63

	Manusia	keramahan petugas perpustakaan • Tanggung jawab • Empati
--	---------	-------------------------------------------------------------------

## 9. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas ini dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya butir pernyataan yang ada dalam kuesioner.<sup>37</sup>

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 30 orang diluar sampel atau responden penelitian . kuesioner dalam penelitian ini berjumlah 22 butir, 11 butir untuk variabel lokasi dan 11 butir untuk variabel layanan.

Tabel 3  
Uji Validitas Variabel Perpindahan Lokasi Layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin

No	r hitung	r tabel	Valid/ Tidak Valid
1	0,680	0,306	Valid
2	0,734	0,306	Valid

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 363.

3	0,765	0,306	Valid
4	0,622	0,306	Valid
5	0,606	0,306	Valid
6	0,599	0,306	Valid
7	0,548	0,306	Valid
8	0,491	0,306	Valid
9	0,770	0,306	Valid
10	0,755	0,306	Valid
11	0,543	0,306	Valid

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Versi 16

Tabel 4  
 Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Pelayanan Pemustaka di  
 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuwangi

No	r hitung	r tabel	Valid/ Tidak Valid
1	0,430	0,306	Valid
2	0,812	0,306	Valid
3	0,607	0,306	Valid
4	0,747	0,306	Valid
5	0,737	0,306	Valid
6	0,753	0,306	Valid
7	0,811	0,306	Valid
8	0,636	0,306	Valid

9	0,639	0,306	Valid
10	0,602	0,306	Valid
11	0,739	0,306	Valid

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Versi 16

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa satu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.<sup>38</sup> Untuk mengetahui alat ukur yang dipakai reliabel, penulis menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan Program Aplikasi *IBM SPSS V. 16*.

Tabel 5

Uji Reliabilitas Variabel Perpindahan Lokasi Layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	11

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Versi 16

Tabel 6

---

<sup>38</sup> Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta:Kencana,2013),h. 29.

Uji Reliabilitas Variabel Peningkatan Pelayanan Pemustaka di Dinas  
Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	11

*Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Versi 16*

#### 10. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Kemudian data jawaban responden tersebut ditabulasi dengan menyusun ke dalam tabel dan dihitung persentasenya, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan. Menghitung Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>39</sup>

$$P = f/N \times 100\%$$

Diketahui:

P : Angka Presentase

f : Jumlah jawaban responden

N : Jumlah responden

Selanjutnya, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif adalah suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dalam angka-angka. Analisis ini meliputi pengolahan data,

---

<sup>39</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.43.

pengorganisasian data dan penemuan hasil. Analisis data dalam penelitian ini, menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi product moment melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tabulasi data skor angket
- b. Mencari nilai statistik dasar
- c. Mencari korelasi (r) dengan metode produk moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor variabel (X)

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel (X)

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel (Y)

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor butir (X) dan skor variabel (Y).<sup>40</sup>

- d. Mengonsultasikan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$
- e. Mencari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$
- f. Menginterpretasikan hasil analisis
- g. Mencari Koeresien Determasi

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015), h. 257

h. Menyimpulkan hasil penelitian

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah urutan yang dipaparkan dalam tulisan sejak awal sampai akhir, sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Bab I   Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, definisi konseptual, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yaitu berisi tentang pengertian pengaruh, pengertian lokasi atau tempat, pengertian layanan dan teori layanan dan pemustaka.

Bab III Menjelaskan Deskripsi wilayah penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin, mulai dari sejarah, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana, Bagan Struktur Organisasi, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Sumber Daya Manusia, Koleksi, Layanan, dan Promosi.

Bab IV   Analisa dan Temuan berisi tentang temuan dari perpindahan lokasi layanan sirkulasi terhadap peningkatan pelayanan pemustaka

Bab V    Penutup yang berisikan simpulan dan saran